

HALAMAN RINGKASAN

Evaluasi Implementasi Alur Digitalisasi Scanning Dalam Kegiatan Rekam Medis Elektronik Di Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Muhammad Dioz Mahardika, NIM G41210572, Tahun 2023, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca P, S.Kep, Ns, M.Kes (Pembimbing), Adi Purnama, S.PIK (Pembimbing CI).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menkes RI, 2020). Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit, terdapat dua jenis pelayanan utama yaitu pelayanan medis dan pelayanan non medis. Salah satu contoh pelayanan non medis yang sangat penting di rumah sakit adalah penyediaan layanan rekam medis (Rohmah, 2020). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Depkes RI, 2008). Oleh karena itu, rekam medis harus dijaga kerahasiaannya oleh seluruh tenaga medis dan petugas-petugas yang berhubungan dengan rekam medis.

Digitalisasi rekam medis adalah sebuah proses peralihan media dokumen rekam medis menjadi sebuah dokumen digital berupa file berekstensi seperti, PDF atau JPG. Proses peralihan ini menggunakan sebuah proses *scanning* dengan alat *scanner*. Kegiatan digitalisasi rekam medis dengan menggunakan alat *scanner* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data medis pasien. Proses ini memungkinkan dokumen fisik, seperti catatan medis, hasil laboratorium, dan rekam jejak pengobatan, untuk dipindai dan diubah menjadi format digital yang mudah diakses, disimpan, dan dikelola. Digitalisasi ini tidak hanya mempermudah penyimpanan dan pencarian data medis, tetapi juga mendukung integrasi sistem informasi rumah sakit atau fasilitas kesehatan

lainnya, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data dan mempercepat proses pengambilan keputusan medis.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengevaluasi implementasi alur digitalisasi scanning berkas rekam medis dalam kegiatan rekam medis elektronik di ruang rekam medis Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung pada bulan November 2024 hingga Desember 2024. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil dari penulisan laporan ini didapat bahwa kegiatan digitalisasi scanning rekam medis di RSD Magusada Badung pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan sehingga dalam proses pelaksanaannya masih belum optimal, beberapa diantaranya seperti tidak adanya alur tetap mengenai proses digitalisasi scanning berkas rekam medis, belum adanya SOP yang mengatur tentang digitalisasi rekam medis, dan hasil scanning yang belum terintegrasi dengan sistem Transmedic hal ini bisa berdampak pada keterlambatan akses informasi data pasien dan ketidak sinambungan data pasien, tanpa SOP yang jelas proses pemindahan data fisik ke format digital dapat menimbulkan kerusakan atau kehilangan data rekam medis hal ini dapat terjadi jika proses pemindahan atau penyimpanan tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar. Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam menyelenggarakan digitalisasi rekam medis dalam kegiatan rekam medis elektronik di RSD Mangusada Badung Bali yaitu Kepala rekam medis atau yang bertanggung jawab atas evaluasi digitalisasi rekam medis dapat membuat SOP (standart operasional prosedur) tetap dalam scanning berkas rekam medis dan dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap alat-alat yang digunakan dalam menunjang proses kegiatan digitalisasi rekam medis. Perlu dilakukan pembaruan sistem Transmedic yang sudah terintegrasi dengan penyimpanan hasil scanning berkas rekam medis seperti dengan cara load balancing (IP Routing) distribusi beban berdasarkan IP Address. Dengan menggunakan IP Hashing di mana setiap IP address client atau sumber file scanning memiliki rute atau server

yang berbeda dengan begitu beban pemrosesan file tidak berkonsentrasi pada satu server saja